

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- ACL Laboratories (2020) *BD Vacutainer® Tube Conversion Guide*. Pearl Street: ACL Laboratories.
- Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N.W., Oktaviani, N.P.W., Munthe, S.A., Hulu, V.T., Budiastutuk, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R.J., Tania, P.O.A., Rahmiati, B.F., Lusiana, S.A., Susilawaty, A., Sianturi, E. dan Suryana (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwari, F., Oktifani, A., Prajawanti, K.N., Negara, Y.A.K. dan Anhar, C.A. (2024) *Flebotomi*. Pasuruan: Qiara Media.
- Arib, M.F., Rahayu, M.S., Sidorj, R.A. dan Afgani, M.W. (2024) “Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan,” *Journal Of Social Science Research*, 4, hlm. 5497–5511.
- Association of Public Health Laboratories (2024) *Test Samples - Verification and Validation Toolkit*. Tersedia pada: <https://clsi.org/standards/>.
- AuYoung, B., Gutha Ravichandran, A., Patel, D., Dave, N., Shah, A., Wronko-Stevens, B., Bettencourt, F., Rajan, R. dan Menon, N. (2022) “A Low-Cost Paper-Based Device for the Colorimetric Quantification of Bilirubin in Serum Using Smartphone Technology,” *Frontiers in Chemistry*, 10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3389/fchem.2022.869086>.
- Awaluddin (2023) *Pemeriksaan Penunjang untuk Perawat*. 1 ed. Disunting oleh M. Nasrudin. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Bhutta, R.A., Syed, N.A., Ahmad, A. dan Khan, S. (2014) *Liver: Part 1 – Bilirubin Metabolism, and Jaundice*, *LabPedia.net*. Tersedia pada: <https://labpedia.net/liver-part-2-bilirubin-metabolism-and-jaundice/> (Diakses: 4 Desember 2025).
- Budiu, R. dan Moran, K. (2021) *Summary of Quantitatif Sample Sizes*, *Nielsen Norman Group*. Tersedia pada: <https://www.nngroup.com/articles/summary-quant-sample-sizes/> (Diakses: 20 November 2025).
- Burtis, C.A., Ashwood, E.R., Bruns, D.E. dan Tietz, N.W.. (2013) *Tietz Textbook of Clinical Chemistry and Molecular Diagnostics*. Philadelphia: Saunders.
- CLIA (2025) *2025 CLIA Acceptance Limits for Proficiency Testing, Westgard QC*. Tersedia pada: <https://westgard.com/clia-and-quality-regulation->

requirements/quality-requirements/2024-clia-requirements.html (Diakses: 25 April 2026).

CLSI (2020) *CLSI Publishes New Method Evaluation Document CLSI EP35, Clinical and Laboratory Standards Institute*. Tersedia pada: <https://clsi.org/about/news/clsi-publishes-new-method-evaluation-document/> (Diakses: 10 Desember 2025).

Doda, D.V.D., Polii, H., Marunduh, S.R. dan Sapulete, I.M. (2020) *Buku Ajar Fisiologi Sistem Hematologi*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish.

Dokliwan, F.S., Wicaksana, A.Y. dan Mu'awanah, I.A.U. (2026) "Identifikasi Hiperbilirubinemia pada Neonatus Menggunakan Metode Jendrassik-Grof di RS Nyi Ageng Serang Yogyakarta," *Jurnal Kesehatan Amanah*, 10(1), hlm. 276–286. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57214/jka.v10i1.1088>.

Ercan, M., Firat Oğuz, E., Akbulut, E.D., Yilmaz, M. dan Turhan, T. (2018) "Comparison of the effect of gel used in two different serum separator tubes for thyroid function tests," *Journal of Clinical Laboratory Analysis*, 32(6). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/jcla.22427>.

Fadhilah, F., Bina, A., Dan, S., Muhammad, F., Jurnal, /, Kesehatan, A., Sains, K., Tinggi, S., Bakti, A. dan Bandung, A. (2019) *Pengaruh Lamanya Pencahayaannya Terhadap Kadar Bilirubin Total Metode Kolorimetrik Diazo, Klinikal Sains*. Tersedia pada: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/klinikal>.

Farhan Arib, M., Suci Rahayu, M., Sidorj, R.A. dan Win Afgani, M. (2024) "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Journal Of Social Science Research*, 4, hlm. 5497–5511.

Goa, M.Y. (2022) "Penentuan Populasi, Sampel dan Sampling," dalam A. Munandar (ed.) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Jakaria, F. dan Nikma (2023) *Diagnostik Kimia Klinik*. Yogyakarta: Deepublish.

Kamil, K., Marsudi, L.O., Mawardani, M.T. dan Kalinda, W. (2025) "Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Laboratorium Pada Pemeriksaan Kimia Klinik di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Samarinda," *Jurnal Teknologi Laboratorium Medik Borneo*, 5(1), hlm. 40–46. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35728/jutelmo.v5i1.1865>.

Kang, T., Yun, S.G., Nam, M.H., Cho, Y. dan Nam, M. (2025) "Comparative Evaluation of Serum Separator V-Tube™, VQ-Tube™, and K2EDTA V-Tube™ with Becton Dickinson Tubes for Chemistry, Immunology, and Hematology Examinations," *Diagnostics*, 15(14). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/diagnostics15141775>.

- Kemenkes RI (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik*.
- Kesuma, S., Rodiyah, S. dan Maulida (2023) “Evaluasi Pemeriksaan Bilirubin Total menggunakan Model Specimen Insignificant dan Mild Hemolysis,” *GEMA KESEHATAN*, 15(2), hlm. 139–150. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47539/gk.v15i2.428>.
- Krihariyani, D., Manalu, E., Sari, A.I., Widada, S.T., Ade Rizky, V., Supriyanta, B. dan Rahayu, M. (2024) *Patologi Klinis*. 1 ed. Disunting oleh I.P. Sudayasa dan Jafriati. Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara.
- KS Medical (2025) *Serum Separator Tubes*, KS Medical. Tersedia pada: <https://ksmedical.com/what-is-serum-separator-tube/> (Diakses: 4 Desember 2025).
- LaPelusa, A. dan Dave, H.D. (2023) *Physiology, Hemostasis*. Treasure Island: StatPearls.
- Lippi, G. dan Plebani, M. (2022) “Clinical Chemistry and Laboratory Medicine: Enjoying the present and assessing the future,” *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*. De Gruyter Open Ltd, hlm. 1313–1315. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1515/cclm-2022-0627>.
- Masriadi, Baharuddin, A. dan Samsualam (2022) *Metodologi Penelitian Kesehatan, Kedokteran dan Keperawatan*. Disunting oleh A. Maftuhin. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Mentari, I.N., Dwijastuti, N.M.S., Hidatun, N., Fatmariza, A.R., Maulidiyanti, E.T.S., Artini, N.P.R., Wulandari, E.Y., Prasetya, D., Hijriani, B.I. dan Kumalasari, N.C. (2024) *Buku Ajar Plebotomi dan Penanganan Spesimen*. 1 ed. Disunting oleh Hardani. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moghimi, S.M. dan Simberg, D. (2022) “Critical issues and pitfalls in serum and plasma handling for complement analysis in nanomedicine and bionanotechnology,” *Nano Today*, 44, hlm. 101479. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.nantod.2022.101479>.
- Murdeswar, H.N. dan Anjum, F. (2023) *Hemodialysis*. Treasure Island: StatPearls Publishing.
- Nugraha, G. dan Badrawi, I. (2018) *Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik Untuk Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- One Care (2023) *Bilirubin Total Insert Kit*. Semarang: PT. Sentral Medika Indonesia.

- Patmasari, D., Suratno dan Purbayanti, D. (2025) “Pengaruh Waktu Penundaan Terhadap Hasil Pemeriksaan Bilirubin Total Dengan Metode Diazo Sulfanilat,” *Barigas Medical and Health Science Journal*, 1, hlm. 31–37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33084/barigas.v1i1.10052>.
- Praptomo, A.J. (2018) *Pengendalian Mutu Laboratorium Medis*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmani, A.R., Amalia, A.A. dan Novalina, D. (2024) “Analisis Quality Control (QC) Pemeriksaan Albumin Dan Bilirubin Menggunakan Kontrol Harian Dan Matriks Sigma,” *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 7(1), hlm. 481–489. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v7i1.7863>.
- Rosita, L., Cahya, A.A. dan Arfira, F.R. (2019) *Hematologi Dasar*. 1 ed. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rusady, D.O. (2022) *Pengaruh Waktu Penundaan 3 Jam Terhadap Kadar Bilirubin Total dalam Serum*. Jakarta Timur: Universitas Binawan.
- Sapitri, A.S. (2025) *Pengaruh Variasi Waktu Penundaan Sentrifugasi pada Tabung SST terhadap Kadar Bilirubin Total*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sari, D.W., Kesuma, S. dan Kusumawati, N. (2023) “Analisis Pemeriksaan Bilirubin Total Berdasarkan Variasi Waktu Paparan Cahaya Lampu pada Spesimen,” *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(2), hlm. 71–77. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57151/jsika.v2i2.265>.
- Setiawan, B., Ulfah, R.N. dan Muji, R. (2021) “Vacutainer Serum Separator Sebagai Alternatif Penampung Darah Pada Pemeriksaan Kadar Ureum,” *Surabaya : The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 1(4), hlm. 81–87.
- Sugiyono (2019) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. dan Ekayanti, F. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Sutjahjo, A. (2015) *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Dalam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suwandi, E. dan Djohan, H. (2022) “Hasil Pemeriksaan Bilirubin Total pada Sampel Serum dan Plasma Edta (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid),” *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 5(2), hlm. 74. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30602/jlk.v5i2.1017>.

Tambayong, J. (2012) *Patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Vignoli, A., Tenori, L., Morsiani, C., Turano, P., Capri, M. dan Luchinat, C. (2022) “Serum or Plasma (and Which Plasma), That Is the Question,” *Journal of Proteome Research*, 21(4), hlm. 1061–1072. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1021/acs.jproteome.1c00935>.

Zunaidi (2011) *Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Bilirubin Total 1, 2 dan 3 Jam*. Makassar: Universitas Hasanuddin.